

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi seperti sekarang ini baik di instansi pemerintahan maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui dasarnya arus informasi dalam segala bidang khususnya teknologi komputer. Dengan pemakaian komputer tersebut akan semakin mempermudah penyampaian informasi secara cepat dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja dalam membantu instansi pemerintahan khususnya kantor kelurahan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Kelurahan Oesapa Selatan adalah salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang yang mempunyai luas wilayah 1,2 km² dengan jumlah 16 RT dan 6 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 4.109 jiwa dengan jumlah perincian laki-laki 2.326 jiwa dan perempuan 1.783 jiwa dengan jumlah 930 Kepala Keluarga berdasarkan data terakhir bulan Oktober Tahun 2018 dengan beraneka ragam suku, budaya, agama dan juga tingkat perekonomian yang berbeda pula. Kelurahan Oesapa Selatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknik kewilayahannya melaksanakan serta mengkoordinasikan berbagai pelayanan pada masyarakat. Kelurahan ini memberikan pelayanan data penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat Keterangan Masuk/Datang, pembuatan Surat Keterangan Pindah, pembuatan

Surat Keterangan Kelahiran, pembuatan Surat Keterangan Kematian, pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), pembuatan Surat Keterangan belum Nikah dan pembuatan Surat Keterangan Domisili.

Proses pengolahan data aparaturn pemerintahan di Kelurahan Oesapa Selatan masih terkendala dalam proses pendataan, walaupun terdapat komputer sebagai media penyimpanan data tapi dalam proses pengolahan data masih melakukan pengarsipan data secara manual yang masih disimpan menggunakan kertas dalam bentuk *printout*, *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Pendataan penduduk yang dilakukan petugas kelurahan belum menggunakan sebuah sistem yang bisa mencatat dan merekap data kependudukan.

Seringkali dalam pengelolaan data-data kependudukan dan saat pencarian kembali data penduduk yang diperlukan mengalami kendala dimana sulitnya mencari arsip/berkas data-data kependudukan tersebut mengalami pengulangan data penduduk dan penumpukan data penduduk yang diperlukan. Hal ini menyebabkan terlambatnya pembuatan laporan bulanan perkembangan data kependudukan ke kecamatan, terutama dalam pembuatan surat-surat keterangan bagi masyarakat menjadi permasalahan dan keluhan masyarakat selama ini. Dimana masyarakat tidak memahami informasi persyaratan permohonan pembuatan surat keterangan yang dibutuhkan sehingga terkadang masyarakat harus pulang kembali untuk melengkapi berkas persyaratan yang kurang.

Hal ini akan mengakibatkan proses pembuatan surat keterangan menjadi terhambat dan memerlukan waktu proses yang lama. Hasilnya informasi yang dikelola tidak mampu memberikan pelayanan secara maksimal serta terhambat dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Dengan permasalahan yang ada, maka perlu suatu *website* dalam proses pelayanan yang sedang berjalan dapat terbantu dengan adanya koordinasi antara masyarakat dengan pihak kelurahan. Sehingga memudahkan petugas dalam pengelolaan data penduduk, pembuatan laporan perkembangan penduduk serta pembuatan surat-surat keterangan bagi setiap masyarakat yang membutuhkan.

Namun dengan mengakses *website* kelurahan, RT dapat meng-*input* data surat pada sistem bagi masyarakat yang ingin membuat surat keterangan. Kemudian kelurahan menerima pengajuan permohonan surat bersangkutan diproses data sesuai surat yang diperlukan. Masyarakat dapat melihat pemberitahuan pesan status suratnya melalui SMS dari kelurahan, ketika status suratnya sudah diproses selesai masyarakat langsung mengambil surat keterangan tersebut di kantor kelurahan dengan dilengkapi dengan persyaratan yang dapat akses di *website* kelurahan, sehingga akan memberikan informasi yang lebih mudah, efektif dan efisien dalam proses pelayanan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan mengambil sebuah :**“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KELURAHAN OESAPA SELATAN KOTA KUPANG BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah belum efisiennya penanganan administrasi kependudukan pada Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibuat ini akan melayani : Proses pendataan penduduk, proses pembuatan Surat Keterangan Masuk/Datang, proses pembuatan Surat Keterangan Pindah, proses pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, proses pembuatan Surat Keterangan Kematian, proses pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), proses pembuatan pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), proses pembuatan Surat Keterangan belum Nikah dan proses pembuatan Surat Keterangan Domisili.
2. Sistem yang dibangun mampu menampilkan informasi di *website* menyangkut dengan informasi persyaratan administrasi pembuatan surat keterangan serta berita mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kelurahan maupun masyarakat Kelurahan Oesapa Selatan.
3. Sistem hanya memberitahukan pesan informasi surat melalui SMS yang disajikan berbasis teks ke penduduk.
4. Menampilkan *output* berupa laporan data penduduk setiap bulannya meliputi :Laporan Data Penduduk Tetap, Data penduduk Tidak Tetap, Data

Masuk/Datang, Data Pindah, Data Kelahiran, Data Kematian, Data Penduduk Tidak Mampu, Data Catatan Kepolisian, Data belum Nikah dan Data Domisili.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah merekayasa suatu sistem informasi pengolahan data penduduk pada Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang berbasis *web* untuk mempermudah penanganan administrasi kependudukan di Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kelurahan Oesapa Selatan: Memudahkan petugas kantor Kelurahan Oesapa Selatan dalam menunjang proses pelayanan data-data penduduk yang diperlukan.
2. Bagi penduduk Oesapa Selatan: Memudahkan penduduk sebagai Pemohon mendapatkan pelayanan yang cepat dalam mendapatkan informasi mengenai proses pembuatan surat keterangan lebih cepat dan akurat.

3. Bagi penulis: Sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menuntut ilmu dibangku perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai sistem informasi pengolahan data penduduk.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistemnya adalah rekayasa perangkat lunak dengan model *waterfall* (Pressman, 2010).

1. Analisis/*Analysis*

Pada tahapan ini dilakukan analisa pengidentifikasian masalah untuk menyelesaikan permasalahan dengan mengumpulkan data-data Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang. Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil di Kantor Kelurahan Oesapa Selatan Kota Kupang.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab/wawancara langsung dengan pegawai dan Lurah Oesapa Selatan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara browsing di internet untuk mencari jurnal-jurnal terkait, membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, perancangan *database*, sistem informasi dan panduan cara membuat aplikasi atau *software* yang berkaitan dengan dengan objek penelitian.

2. Desain/ *Design*

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya seperti perancangan sistem. Dalam tahapan ini merancang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum *coding* dimulaiseperti bagan alir (*flowchart*), *Data Flow Diagram* (DFD) dan ER-Diagram(ERD).

3. Code/ Coding

Tahap *coding* (pemrograman) merupakan proses penerjemah data atau pemecah masalah ke dalam baris–baris kode program, aplikasi ini dikembangkan dengan *Macromedia Dreamweaver* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *Database Management System*.

4. Pengujian/ Testing

Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem, *flowchart* sistem, Diagram Arus Data (DAD), ERD dan perancangan *Interface*.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibangun, implementasi *basis data*, serta implementasi program.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Bab ini menjelaskan tentang pengujian dan implementasi hasil desain pada bab empat dan penyesuaian kebutuhan sistem agar sistem berjalan dengan optimal.

BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan Tugas Akhir yang telah disusun.